

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bata merah merupakan salah satu material bangunan yang paling banyak dipakai dalam konstruksi di Indonesia. Keberadaan bata merah sebagai bahan bangunan telah dimanfaatkan sejak lama, bahkan menjadi ciri khas arsitektur tradisional di berbagai daerah. Bata merah memiliki beberapa kelebihan, antara lain tahan terhadap api, kedap air, dan memiliki daya tahan yang baik (Suherman & Hapsari, 2019).

Salah satu kabupaten di bagian paling timur Provinsi Jambi adalah Tanjung Jabung Timur. Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang beribukota di Muara Sabak Barat ini memiliki luas wilayah daratan 5.445 km² dan luas wilayah perairan (laut) sekitar 3.560,09 km². Batu bata merah Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki ciri khas bahan baku, prosedur pembuatan, dan kualitas produk akhir yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan iklim, geografi, dan sumber daya alam di tiap daerah.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji karakteristik bata merah di beberapa daerah Kabupaten di Provinsi Jambi, seperti sifat fisik, mekanik. Namun, studi khusus mengenai karakteristik dimensi serta kuat tekan sesuai SNI 15- 2094-2000 bata merah yang diproduksi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Di berbagai wilayah Kecamatan yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Timur, industri pembuatan batu bata ditemui, termasuk tiga Kecamatan: Sabak Barat, Geragai, dan Mendahara Ulu. Ketiga Kecamatan ini memiliki geografi yang

sebanding dan mencakup lokasi produksi batu bata merah yang sudah lama berdiri. Belum ada pengujian yang dilakukan terhadap batu bata dari tiga Kecamatan tersebut, sehingga informasi mengenai kualitasnya masih belum diketahui. Oleh karena itu, diperlukan penyelidikan menyeluruh terhadap sifat-sifat batu bata dan komposisi tanahnya.

Berdasarkan tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian “Karakteristik Bata Merah yang di produksi di Kabupaten Tanjung Jabung timur”. proses pada pembuatan bata merah dengan pengujian kuat tekan, Kadar air dan karakteristik yang diharapkan dapat memiliki kualitas bata merah yang baik berdasarkan SNI 15- 2094-2000

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka diketahui rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara pembuatan bata merah dari beberapa sumber Lokasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana karektiristik fisik dan kimia bata merah tersebut terhadap SNI 15-2094-2000?
3. apakah kuat tekan bata merah terhadap SNI 15-2094-2000?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut:

1. Menganalisis proses pembuatan bata merah di tiga lokasi
2. menganalisis sifat fisik dan kimia di tiga Lokasi yang di teliti masuk dalam klasifikasi mutu menurut SNI 15-2094-2000.

3. menganalisis kuat tekan bata merah di tiga Lokasi yang diteliti masuk dalam klasifikasi mutu menurut SNI 15-2094-2000.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Belum adanya penelitian yang serupa di Lokasi penelitian di tiga Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu, Kecamatan Geragai, Kecamatan Sabak Barat, Kecamatan Mendahara ulu.
2. Tempat strategis dan terjangkau oleh peneliti dikarenakan kondisi akses jalan bisa di tempuh menggunakan kendaraan .
3. Meneliti sifat fisik berupa, berat jenis, kadar air, kadar garam, Analisa saringan, Batas plastis dan atterberg
4. Pengujian bentuk, warna, dimensi, kuat tekan dan SNI 15-2094-2000, standar yang ditetapkan sebagai mekanika bata.
5. Pengambilan sampel Tanjung Jabung Timur: 30 benda uji bata merah dipilih secara acak dari setiap lokasi di lokasi pabrik pembuat.

1.5 Manfaat Penelitian

Studi ini disajikan untuk industri bata merah skala kecil sebagai kontribusi terhadap proses produksi bata merah untuk mencapai kualitas tinggi yang sesuai untuk penggunaan masyarakat umum. Studi ini juga memberikan kontribusi terhadap proses pembentukan suhu panas yang konsisten di ruang pembuatan bata merah. Diharapkan bahwa studi ini akan membantu mahasiswa dan masyarakat umum untuk lebih memahami dampak pembakaran terhadap kekuatan tekan.